

## **ABSTRAK**

### **PERTANGGUNGJAWABAN HUKUM PIHAK *PLATFORM* DAN CAMPAIGNER DALAM KASUS PENYALAHGUNAAN DANA PADA KEGIATAN DONASI SECARA *ONLINE* DAN PENGAWASAN PEMERINTAH TERHADAP KEGIATAN PENGUMPULAN DONASI *ONLINE.***

**Rani Andayani**

**1687082**

Seiring dengan perkembangan teknologi, kini kegiatan penggalangan dana donasi dapat dilakukan secara *online*. Dalam kegiatan donasi secara *online*, dana yang diberikan oleh donatur tidak secara langsung dapat diterima oleh penerima dana, hal ini memungkinkan *Platform* maupun *Campaigner* untuk melakukan penyalahgunaan dana. Oleh karena itu, skripsi ini akan membahas tentang pertanggungjawaban *Platform* dan *Campaigner* dalam terjadinya kasus penyalahgunaan dana pada kegiatan donasi *online* dilihat dari perspektif hukum perdata dan pengawasan pemerintah terhadap kegiatan pengumpulan donasi *online*.

Skripsi ini menggunakan metode penelitian yuridis normatif, bersifat deskriptif analitis, dengan metode pendekatan undang-undang dan konseptual, dengan bahan-bahan hukum menggunakan peraturan perundang-undangan dan literatur hukum. Pengumpulan data dilakukan dengan melakukan studi literatur dan wawancara sebagai data pendukung.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh kesimpulan bahwa penyalahgunaan dana donasi yang dilakukan oleh *Platform* termasuk dalam Pasal 1243KUHPerdata sedangkan jika dilakukan oleh *Campaigner* termasuk dalam Pasal 1365KUHPerdata. *Platform-platform* donasi online merupakan badan hukum berbentuk Yayasan oleh karena itu tunduk pada Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2001 sebagaimana telah diubah menjadi Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2004 tentang Yayasan. Adapun pendirian suatu *Platform* hingga pengaturan kegiatan operasional *Platform* tunduk pada Peraturan Menteri Sosial Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2015 tentang Standar Operasional Prosedur Pelayanan Izin Undian Gratis Berhadiah dan Pengumpulan Uang atau Barang dengan Sistem *Online*.

Saran yang diberikan oleh penulis untuk pembentuk undang-undang adalah agar membuat aturan lebih jelas mengenai mekanisme pengawasan dan penindakan, sedangkan untuk *Platform* ialah harus mengkaji kembali mengenai syarat dan ketentuan yang terkait dengan verifikasi *campaigner*, dan untuk masyarakat agar lebih berhati-hati dan lebih memperhatikan *campaign* yang terdapat di dalam suatu *Platform*.

**Kata Kunci : Pertanggungjawaban Perdata, Platform, Campaigner, Donasi Online**

## **ABSTRACT**

# **LEGAL RESPONSIBILITIES OF THE PLATFORM AND CAMPAIGNER PARTIES IN THE CASE OF THE ABUSE OF FUNDS ONLINE DONATION ACTIVITIES AND THE GOVERNMENT SUPERVISION OF ONLINE DONATION ACTIVITES**

**Rani Andayani**

**1687082**

Along with technological developments, now donation fundraising activities can be done online. In online donation activities, funds provided by donors are not directly acceptable to the recipient of the funds, this allows the Platform and Campaigner to misuse the funds. This research will discuss the responsibility of the Platform and Campaigner in the case of misuse of funds in online donation activities viewed from the perspective of civil law and government supervision of online donation collection activities.

This uses normative juridical research methods, descriptive analytic descriptive, with statutory and conceptual methods, with legal materials using statutory regulations and legal literature. Data collection is done by conducting a literature study and interview as supporting data.

Based on the results of this research, misuse of donation funds made by the Platform is regulated in Article 1243 of the Civil Code whereas if carried out by the Campaigner is regulated in Article 1365 of the Civil Code. Online donation platforms are legal entities in the form of foundations and are therefore subject to Law Number 16 of 2001 as amended to Law Number 28 of 2004 concerning Foundations. The establishment of a Platform to regulate the operational activities of the Platform is subject to the Regulation of the Minister of Social Affairs of the Republic of Indonesia Number 11 Year 2015 concerning Standard Operating Procedures for Free Lottery Licensing Service Procedures and Collection of Money or Goods with the Online System.

The advice given by the author for lawmakers is to make clearer rules regarding supervision and enforcement mechanisms, for the Platform it is necessary to review the terms and conditions related to campaigner verification, and for the public to be more careful and more attentive campaign contained in a Platform.

**Keywords:** Civil Liability, Platform, Campaigner, Online Donation

## DAFTAR ISI

### **HALAMAN JUDUL**

**LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN.....i**

**LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING.....ii**

**LEMBAR PERSETUJUAN PANITIA SIDANG TUGAS AKHIR.....iii**

**ABSTRAK .....iv**

**ABSTRACT .....v**

**KATA PENGANTAR .....vi**

**DAFTAR ISI .....viii**

### **BAB I PENDAHULUAN**

|                                 |    |
|---------------------------------|----|
| A. Latar Belakang Masalah ..... | 1  |
| B. Rumusan Masalah .....        | 8  |
| C. Tujuan Penelitian .....      | 9  |
| D. Manfaat Penelitian .....     | 9  |
| 1. Manfaat Teoritis.....        | 9  |
| 2. Manfaat Praktis.....         | 9  |
| E. Kerangka Pemikiran .....     | 10 |
| 1. Kerangka Teori.....          | 10 |
| 2. Kerangka Konseptual.....     | 18 |
| F. Metode Penelitian .....      | 20 |
| 1. Jenis Penelitian.....        | 20 |
| 2. Sifat Penelitian.....        | 21 |
| 3. Pendekatan Penelitian.....   | 21 |
| 4. Jenis Data.....              | 22 |
| a. Bahan Hukum Primer.....      | 23 |
| b. Bahan Hukum Sekunder.....    | 24 |

|                                 |    |
|---------------------------------|----|
| c. Bahan Hukum Tersier.....     | 25 |
| 5. Teknik Pengumpulan Data..... | 25 |
| 6. Teknik Analisis Data.....    | 26 |
| G. Sistematika Penelitian ..... | 27 |

## **BAB II TINJAUAN UMUM PENGATURAN HUKUM PERDATA DALAM KEGIATAN DONASI SECARA *ONLINE***

|  |    |
|--|----|
| A. Perikatan Sebagai Dasar Munculnya Hubungan Hukum .....                      | 29 |
| 1. Pengertian dan Ruang Lingkup Perikatan.....                                 | 29 |
| 2. Hukum Perjanjian.....   | 33 |
| B. Hubungan Hukum Antar Pihak Dalam Kegiatan Donasi Online.....                | 43 |
| C. Penyelesaian Sengketa Dalam Hal Terjadinya Penyalahgunaan Dana Donasi ..... | 51 |
| 1. Penyelesaian Litigasi.....  | 52 |
| 2. Penyelesaian Non Litigasi.....  | 58 |

## **BAB III PENGAWASAN PEMERINTAH TERHADAP KEGIATAN PENGUMPULAN DONASI *ONLINE***

|  |    |
|--|----|
| A. Tinjauan Umum Fungsi Pemerintah Sebagai Pengawas .....                      | 64 |
| 1. Pengertian dan Fungsi Pemerintah Dalam Sebuah Negara.....                   | 64 |
| 2. Pengertian Pengawasan.....  | 69 |
| 3. Tujuan Pengawasan.....  | 75 |
| B. Perizinan Sebagai Bagian Dari Tindakan Pengawasan.....                      | 76 |
| 1. Pengertian Izin dan Fungsi Izin.....  | 76 |
| 2. Sifat Izin Sebagai Beschikking/Keputusan Tata Usaha Negara...82             | 82 |
| 3. Pelanggaran Izin dan Penyelesaiannya.....                                   | 88 |
| C. Pengaturan Operasionalisasi Kegiatan Pengumpulan Donasi <i>Online</i> ..... | 91 |

## **BAB IV PERTANGGUNGJAWABAN PIHAK PLATFORM DAN CAMPAIGNER DALAM KASUS PENYALAHGUNAAN DANA PADA KEGIATAN DONASI ONLINE**

|   |     |
|---|-----|
| A. Analisis Pertanggungjawaban <i>Platform</i> dan <i>Campaigner</i> Dalam Terjadinya Kasus Penyalahgunaan Dana Pada Kegiatan Donasi <i>Online</i> Dilihat Dari Perspektif Hukum Perdata..... | 97  |
| 1. Hubungan Hukum Antara Campaigner Dengan Para Pihak Yang Terlibat Dalam Kegiatan Penyaluran Donasi <i>Online</i> .....  | 97  |
| 2. Hubungan Hukum Platform Dengan Para Pihak Yang Terlibat Dalam Kegiatan Penyaluran Donasi <i>Online</i> .....   | 103 |
| 3. Pertanggungjawaban Pihak Platform dan Campaigner Dalam Kasus Penyalahgunaan Dana Pada Kegiatan Donasi <i>Online</i> Dan Mekanisme Penyelesaian Kasus.....                                  | 108 |
| B. Analisis Pengawasan Pemerintah Terhadap Kegiatan Pengumpulan Donasi Online.....  | 117 |
| 1. Pengawasan Dalam Tahap Pendirian Badan Hukum.....  | 117 |
| 2. Pengawasan Dalam Tahap Pendirian Platform.....   | 121 |
| 3. Pengawasan Dalam Tahap Kegiatan Operasional Platform.....  | 123 |
| 4. Penindakan Dalam Hal Terjadi Penyimpangan.....   | 124 |

## **BAB V PENUTUP**

|                   |     |
|-------------------|-----|
| A. Simpulan ..... | 127 |
| B. Saran .....    | 130 |

|                             |              |
|-----------------------------|--------------|
| <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b> | <b>xviii</b> |
|-----------------------------|--------------|

LAMPIRAN ..... **xix**

